

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah PT. Sukses Sempurna Furnindo yang bergerak di industri *furniture* yang ada di desa kecapi. Proses produksi di PT. Sukses Sempurna Furnindo meliputi beberapa divisi, dan yang akan jadi penelitian kali ini adalah semua karyawan divisi amplas yang populasinya berjumlah 29 karyawan.

#### **3.2 Alur Penelitian**

Untuk mendapatkan data *Rapid Body Entire Assessment* (REBA) postur kerja karyawan dan data antropometri karyawan divisi amplas saat penelitian di PT. Sukses Sempurna Furnindo, maka yang bersangkutan diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mulai

Pada tahap ini adalah awal dari proses pemecahan masalah.

2. Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk melihat permasalahan yang ada dilapangan.

3. Identifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan penyelidikan-penyelidikan terhadap masalah yang ada dilapangan dan mengusulkan pemecahan masalah tersebut.

4. Perumusan masalah

Pada tahap ini lanjutan dari identifikasi masalah, setelah mengetahui permasalahan yang ada dilapangan, maka penulis merumuskan masalah yang terkait dengan kondisi permasalahan.

5. Pengumpulan data

Pada tahap ini proses pengumpulan data ada 8 macam yaitu :

- a. Menghitung populasi karyawan supaya mengetahui jumlah karyawan.
- b. Menentukan kategori postur tubuh karyawan amplas.
- c. Mengambil sampel karyawan, dari populasi karyawan nantinya akan di ambil sampel karyawan untuk penelitian analisis postur kerja.
- d. Sampel yang diambil 3 dengan kategori postur tubuh tinggi, sedang dan pendek.

- e. Mendokumentasi karyawan berupa memfoto dan vidio saat bekerja untuk di buat bahan penelitian.
  - f. Melakukan wawancara kepada semua karyawan amblas dan mengajukan pertanyaan tentang keadaan saat bekerja.
  - g. Menyebar kuisisioner *Nordic Body Map* (NBM) kepada semua karyawan amblas, supaya kita tahu jenis-jenis keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs).
  - h. Melakukan pengukuran dimensi tubuh kepada semua karyawan, dimensi yang digunakan adalah tinggi popliteal, panjang paha, lebar pinggul, tinggi siku.
6. Mengolah data
- Pada tahap ini pengolahan data menggunakan 2 metode yaitu :
- a. Metode REBA, cara pengolahan metode ini meliputi :
    - 1) Pengolahan Grup A
    - 2) Pengolahan Grup B
    - 3) Kemudian dimasukkan ke grup C untuk mengetahui skor tertinggi REBA.
  - b. Metode Antropometri, pengolahan metode ini meliputi :
    - 1) Uji Normalitas
    - 2) Uji Keseragaman
    - 3) Uji Kecukupan
7. Perancangan fasilitas kerja
- Fasilitas kerja yang dirancang menggunakan data antropometri karyawan amblas.
8. Analisis dan pembahasan
- Pada tahap ini dilakukan analisis dan pembahasan postur kerja setelah menggunakan fasilitas kerja usulan menggunakan metode REBA.
9. Kesimpulan dan saran
- Pada tahap ini adalah menyimpulkan dan memberi saran dari hasil penelitian, guna memberi masukan kepada perusahaan untuk di pertimbangkan sebagai perbaikan postur kerja di divisi amblas.

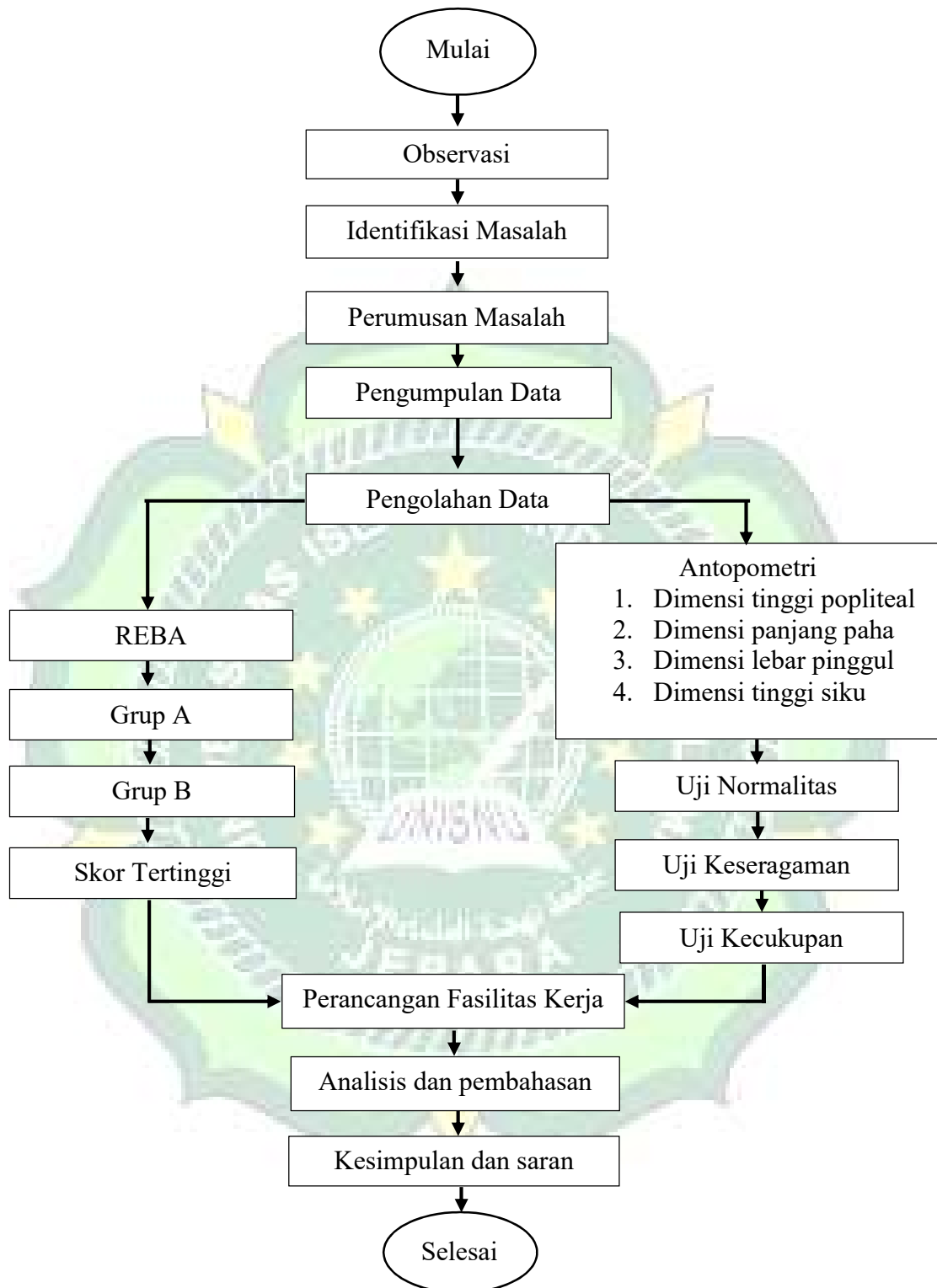
### 1.3 Intrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat-alat yang yang di gunakan saat pengambilan data. Intrumen penelitian sangat penting dalam pengambilan data di lokasi penelitian, adapun alat-alatnya adalah sebagai berikut :

1. Kamera handphone yang di gunakan untuk mengambil foto atau video postur karyawan amplas di PT. Sukses Sempurna Furnindo
2. REBA *worksheet* yang akan di gunakan untuk menilai setiap pergerakan leher, kaki, lengan atas, lengan bawah, pergelangan tangan, punggung, serta mengukur beban dan kegiatan.
3. NBM (*nordic body map*) merupakan tabel alat bantu pengukuran REBA yang dapat menentukan MSDs karyawan.
4. Meteran yang digunakan untuk mengukur dimensi tubuh para karyawan.
5. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara saat penelitian sebelumnya.



### 3.4 Diagram Penelitian



Gambar 3.1 Digaram Alur Penelitian  
Sumber : Data Primer 2021